

DIBUTUHKAN 9.600 TON LIMBAH DOMESTIK PERTAHUN

Ikan Bawal Bantu Kurangi Volume Sampah

SLEMAN (KR) - Bawal merupakan salah satu jenis ikan yang mampu berkembang dengan menggunakan pakan yang berasal dari sampah organik domestik yang biasanya dihasilkan dari rumah tangga, rumah makan maupun hotel. Data yang dirilis Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan (DP3) Sleman, produksi ikan bawal 6.000 ton/tahun.

Dari jumlah tersebut, jumlah pakan yang dibutuhkan diperkirakan sebanyak 9.600 ton sampah domestik setiap tahun. "Dari sisi harga dan kemandirian masyarakat terhadap ikan bawal juga cukup baik. Saat ini harga bawal di pasaran Rp 25.000 - Rp 27.000 perkilogram. Permintaan juga semakin naik ketika masa dimulainya perkuliahan dimana jumlah mahasiswa yang masuk ke Sleman untuk

menyelesaikan masa studinya berdampak positif pada kenaikan konsumsi ikan bawal secara keseluruhan," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono kepada KR, Senin (31/7). Menurutnya, ikan bawal juga diminati pada usaha pemancingan, di mana jenis ikan ini termasuk ikan yang cukup menjadi primadona para pemancing ikan air tawar. Ikan bawal yang mampu mencapai ukuran jumbo (se-

kitar 5 kg/ekor) juga mampu menjadi daya tarik yang cukup besar ketika diadakan lomba mancing ikan. "Namun kami juga mengingatkan terdapat persyaratan penggunaan sampah domestik yang harus dipenuhi ketika akan digunakan sebagai pakan untuk ikan bawal. Yakni tidak boleh mengandung pakan yang berbahaya baik untuk ikan maupun untuk manusia. Sampah domestik tidak dapat diberikan kepada kolam yang airnya tenang sebab akan mencemari kolam. Syarat mutlak penggunaan sampah domestik adalah kolam dengan aliran air yang cukup deras. Hal ini karena sampah domestik mengandung kadar minyak yang sangat tinggi.



KR-Istimewa

Ikan bawal membutuhkan sampah organik domestik untuk membantu pertumbuhannya.

Penggunaan kolam dengan aliran air yang cukup deras mampu menghilangkan lapisan minyak karena terbawa arus," ungkap Suparmono. Beberapa hal yang perlu di-

waspadai dalam penggunaan sampah organik sebagai pakan bawal adalah apabila pakan sampah domestik untuk ikan bawal tersebut tidak habis. Kondisi ini memungkinkan lapisan minyak menutupi insang ikan sehingga mengakibatkan ikan mati secara mendadak. "Pemakaian sampah domestik juga mempunyai risiko cukup tinggi, terutama ketika suplai air berkurang atau tidak mengalir. Penumpukan lapisan minyak yang merupakan ciri khas dari sampah domestik dapat semakin tebal yang menyebabkan intensitas cahaya matahari tidak mampu mencapai dasar kolam sehingga kesuburan kolam akan mengalami penurunan," bebernya. **(Has)-d**

JAMBORE KADER POSYANDU NGAGLIK Kader Cerdas, Stunting Tuntas



KR-Istimewa

Penandatanganan komitmen bersama penanganan stunting pada Jambore Posyandu Ngaglik.

NGAGLIK (KR) - Seditiknya 500 kader Posyandu wilayah Puskesmas Ngaglik, Sabtu (29/7) mengikuti jambore kader posyandu yang diadakan oleh UPTD Puskesmas Ngaglik II di Rumah Dinas Bupati Sleman. Jambore yang mengambil tema 'Kader Cerdas, Stunting Tuntas' ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta koordinasi kader Posyandu terkait penurunan angka stunting dengan optimalisasi pembe-

rian pangan lokal yang baik untuk balita. Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan komitmen bersama terkait pencegahan stunting dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Kemudian dilanjutkan talkshow dengan tema 'Stunting dan Makanan Sehat Berbahan Pangan Lokal Kaya Protein Hewani untuk Balita' oleh Dr dr Tan Shot Yen MHum. Bupati Sleman Kustini yang hadir menyambut baik

penyelenggaraan acara ini. Melalui acara ini, diharapkan para kader Posyandu dapat menimba pengetahuan baru tentang penanganan stunting, kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat di wilayahnya. "Biasakan anak-anak untuk gemar makan ikan. Karena di Sleman ini ikannya juga banyak. Kalau anak kurang suka ikan, bisa dibikin olahan seperti nugget dan lainnya," ucapnya. Bupati juga mengingatkan tentang pentingnya mengawasi pergaulan anak, terutama yang menginjak usia remaja. Hal ini dinilai penting guna menghindari terjadinya pernikahan dini dan kenakalan remaja. "Pentingnya mengutamakan pendidikan anak agar menjadi generasi yang unggul serta bermanfaat bagi orang di sekitarnya. Pendidikan yang bagus juga merupakan salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan," jelasnya. **(Has)-d**

DPUPKP Fasilitas Korban Apartemen Malioboro City

SLEMAN (KR) - Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Sleman mencoba memfasilitasi untuk mempertemukan antara Perwakilan Persatuan Pemilik Apartemen Malioboro City Regency (PPAMCR) dengan pengembang. Namun karena pengembang yang diwakili oleh pengacara, pertemuan tidak membuahkan hasil dan para pemilik apartemen cukup kecewa. Kepala Bidang Perumahan DPUPKP Suwarsono SST MT mengatakan, dalam pertemuan tersebut DPUPKP Sleman hanya memfasilitasi untuk mempertemukan antara pengembang dengan pemilik apartemen. Selain itu, DPUPKP juga

akan meminta sertifikat Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) untuk diserahkan ke Pemkab Sleman. "Dari pihak pengembang diwakili oleh pengacara. Tapi tadi pengacara tidak membawa sertifikat PSU karena dia baru saja ditunjuk menjadi kuasa dari pengembang. Padahal pengembang itu wajib menyerahkan PSU ke Pemkab," kata Suwarsono, Senin (31/7). Koordinator PPAMCR

Edi Hardiyanto mengaku kecewa dengan pihak pengembang karena tidak mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan permasalahan hak legalitas dari pemilik apartemen. Untuk itu pihaknya berharap, laporan dugaan penipuan dan penggelapan di Polda jalan terus. "Tadi pengembang hanya diwakili pengacara yang baru ditunjuk sehingga tidak tahu menahu permasalahan ini. Jadi kami rasa, pengembang ini tidak punya itikad baik. Dan kami sudah lapor ke Polda DIY kaitannya dengan dugaan penipuan dan penggelapan. Bahkan Kapolda sudah memberikan atensi penuh terhadap laporan kami," kata Edi. **(Sni)-d**



KR-Saifulah Nur Ichwan

PPAMCR usai melakukan pertemuan dengan DPUPKP Sleman.

BUPATI MINTA BANTU SOSIALISASI PROGRAM PEMKAB MUI Sleman Siap untuk Bekerja Sama



KR-Istimewa

Pengurus MUI Kabupaten Sleman periode 2023 - 3028 dikukuhkan oleh Ketua MUI DIY.

SLEMAN (KR) - Pengurus Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Sleman masa bakti 2023-2028 yang diketuai Dr KH Akhmad Fatah dikukuhkan di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, kemarin. Pengukuhan dilakukan oleh Ketua Umum MUI DIY Prof Dr Machasin, dihadiri Bupati Sleman Kustini. Bupati juga mengajak

Usai dikukuhkan, Bupati Kustini mengajak MUI Sleman untuk bersinergi bersama Pemkab Sleman menangani berbagai permasalahan yang ada di Kabupaten Sleman. "Pembangunan tidak hanya sebatas pembangunan infrastruktur saja, tapi juga pembangunan iman, takwa dan akhlak," sebutnya.

MUI untuk bersama-sama mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti masalah penanganan sampah, toleransi antarumat beragama, dan kenakalan remaja. "Mohon hal-hal tersebut bisa disampaikan kepada masyarakat saat ceramah atau tausiyah," ujarnya. Hal senada disampaikan Ketua MUI Sleman Akhmad Fatah yang mengaku siap untuk bekerjasama dengan Pemkab Sleman melaksanakan program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. "Karena MUI adalah mitra pemerintah. Jadi kami siap untuk memberikan bantuan apapun, dan bersinergi dengan pemerintah saat dibutuhkan," ungkapnya. **(Has)-d**

MANGAYUBAGYA JEMA'AH HAJI AR-RAHMAH Jaga Kemabruran Haji di Tahun Politik

SLEMAN (KR) - Memperbanyak zikir serta menjaga lisan dan tangan dari perbuatan yang tidak baik, merupakan perilaku terpuji dalam upaya menjaga kemabruran haji. Jangan sampai latah, ikut-ikutan menyebar berita atau info berbau ghibah atau yang mengarah fitnah.

Pesan tersebut disampaikan KH Jaenudin SAG MA dalam tausiyahnya saat mangyubagya jemaah haji KBIHU Ar-Rahmah di Wisma Jenengan Depok Sleman, Sabtu (30/7). "Di era medsos sekarang ini, banyak orang terkesan mudah sekali menyebar kabar yang tidak benar yang antara lain bertujuan mendiskreditkan seseorang atau kelompok tertentu" tuturnya. Secara khusus, Jaenudin yang menjabat Kasi Bimas Islam Kantor Kemenag



KR-Soeparno S Adhy

Jemaah haji berfoto bersama pengurus yayasan dan KBIHU Ar-Rahmah.

Sleman itu berpesan agar jemaah Ar-Rahmah tidak sampai terbawa arus bertendensi negatif jelang pelaksanaan Pemilu 2024. "Jaga baik-baik kemabruran haji di tahun politik 2023 dan 2024. Pilihan politik boleh berbeda. Tetapi jangan sampai memusuhi orang atau kelompok orang yang berbeda pilihan politiknya. Tugas kita adalah menyebar risa-

lah rahmatan lil-alamin," katanya. Ketua KBIHU Ar-Rahmah H Suroso MSc mengatakan, jemaah haji Ar-Rahmah tergabung dalam Kloter 52 SOC. Seorang anggota jemaah, H Sardi Trisno Waluyo, meninggal dunia di Makkah usai melaksanakan rangkaian ibadah di Arafah, Muzdalifah dan Mina. **(No)-d**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.